



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

Presiden Republik Indonesia pertama, Bapak Ir. Soekarno, membuka Pabrik Semen Gresik di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 dengan status Naamloze Vennootschap (NV). Pabrik Semen Gresik memiliki kapasitas produksi 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 17 April 1961, perusahaan berubah menjadi Perusahaan Nasional (PN). Pada tanggal 24 Oktober 1969, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk., adalah perusahaan yang bergerak di industri semen. Dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat pada tanggal 8 Juli 1991, Perseroan menjadi BUMN pertama yang go public. Saham Perseroan juga terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. PT Semen Gresik bergabung dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa pada tanggal 15 September 1995, meningkatkan kapasitas pemasangan sebesar 8,5 juta ton semen per tahun. Ini mengubah komposisi kepemilikan saham Perseroan menjadi 65% milik Republik Indonesia dan 35% milik masyarakat.

Cemex S. A. de C. V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko, memenangkan penawaran terbuka pada tanggal 17 September 1998, di mana Negara Republik Indonesia (RI) melepas 14% sahamnya di Perseroan. Setelah penjualan saham Cemex Asia Holdings Ltd. kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd. pada tanggal 27 Juli 2006, komposisi kepemilikan saham menjadi Negara Republik Indonesia (RI) 51,0%, masyarakat 23,4%, dan Cemex 25,5%. Pada tanggal 30 September 1999, komposisi kepemilikan saham kembali menjadi Negara Republik Indonesia (RI) 51,0%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Setelah Blue Valley Holdings PTE Ltd. menjual semua sahamnya pada akhir Maret 2010, komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi pemerintah 51,0% dan publik 48,9%.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG



Pada PT Semen Gresik membeli Thang Long Cement JSC (TLCC) dari Vietnam pada tahun 2012. Akuisisi tersebut merupakan bagian dari kesepakatan penjualan dan pembelian bersyarat alias conditional sales purchase agreement (CSPA) yang dikontrak oleh SMGR dengan Ha Noi General Export Import Joint Stock Company (Geleximco). Pada tahun 2012, pabrik Tuban memperluas menjadi pabrik Tuban IV. Pabrik ini membutuhkan 300 orang tenaga kerja organik dan 600 orang tenaga kerja non-organik untuk beroperasi. Untuk posisi tenaga non-organik, yang berarti akan memenuhi kebutuhan tenaga untuk penambangan, pengantongan, keamanan, dan lainnya. Pada 20 Desember 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mengubah nama PT Semen Gresik menjadi PT Semen Indonesia (Persero) (Nasution, 2020).

Pada tanggal 20 Desember 2012, perusahaan resmi mengambil alih 70% saham Vietnam Hanoi General Export-Import Joint Stock Company (Geleximco) Than Long Cement Joint Stock Company (TLCC). Dengan tindakan ini, perusahaan menjadi perusahaan multinasional pertama di Indonesia. Perusahaan berganti nama menjadi Strategic Holding Company pada tanggal 07 Januari 2013. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk kini mencakup Kabupaten Rembang. Karena izin lingkungan yang dicabut oleh Gubernur Jawa Tengah, pabrik Semen Gresik Rembang baru beroperasi pada Juli 2018. Pabrik baru ini di Rembang memiliki kapasitas 3 juta ton per tahun.

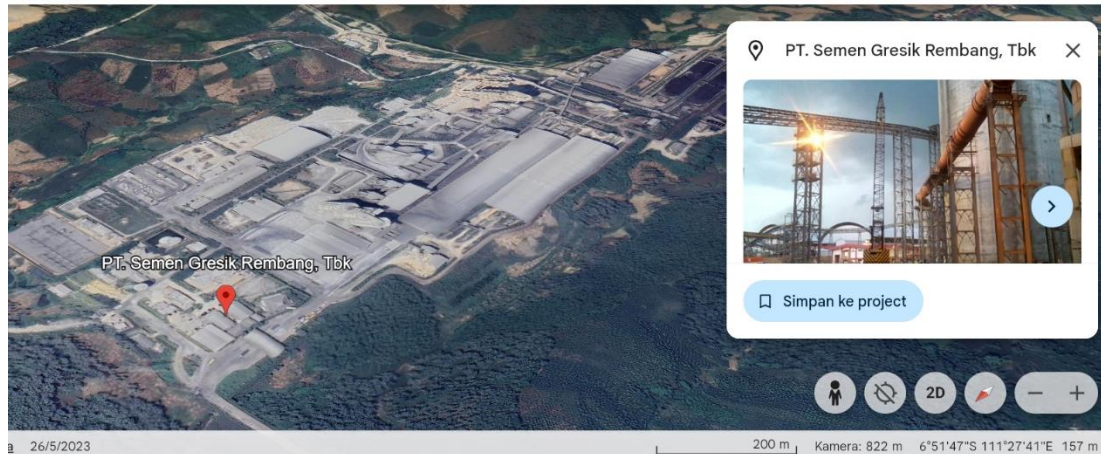
Berikut infografis sejarah PT. Semen Indonesia:



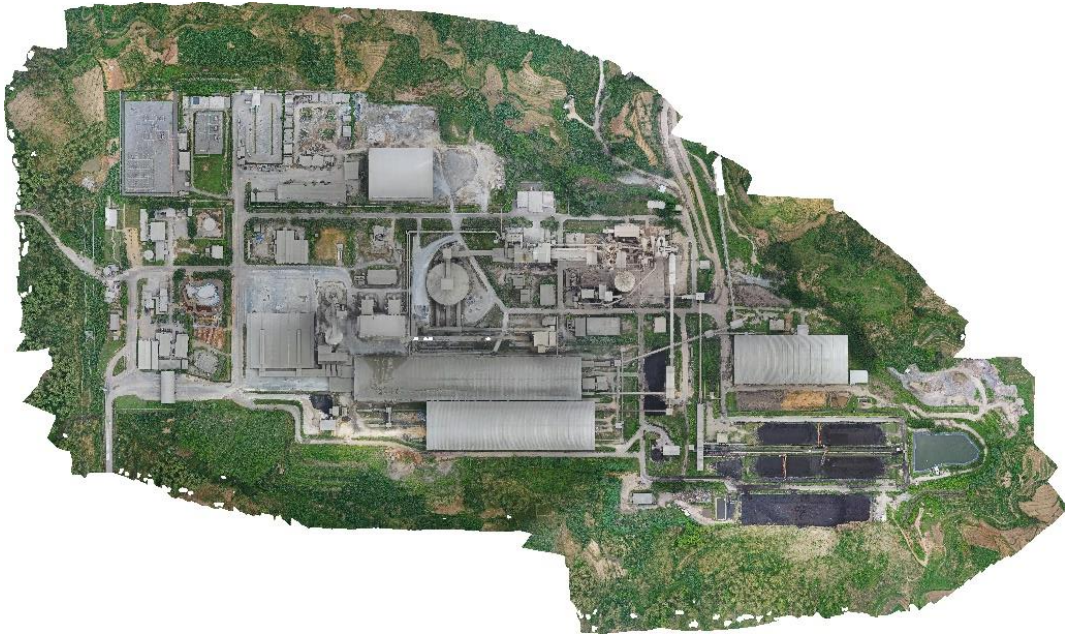
Gambar I. 1 Sejarah PT Semen Gresik

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT Semen Gresik memiliki pabrik di Gresik, Tuban, dan Rembang. Namun, pabrik di Gresik tidak lagi beroperasi secara utuh dan hanya berfungsi sebagai finish mill karena beberapa alasan. Salah satunya adalah tambang yang tidak mencukupi untuk beroperasinya pabrik pengolahan semen dan debu yang dihasilkan dari pabrik yang tidak tertangkap oleh alat penangkap debu. Akibatnya, pabrik Semen Gresik didirikan di Kajar Gunem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Polusi udara oleh debu tidak menjadi masalah kesehatan yang signifikan di PT. Semen Gresik Rembang karena lokasinya yang strategis dan penduduknya masih jarang. Selain itu, faktor-faktor sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar juga dipertimbangkan, seperti pemasaran yang ekonomis, bahan baku yang melimpah, dan faktor sosial lainnya. Lokasi ini terletak 26 km dari kota Rembang, 51 km dari pelabuhan Rembang, 97 km dari pelabuhan Pelsus Tuban, 147 km dari Semarang, dan 247 km dari Surabaya.



Gambar I. 2 Peta Lokasi PT. Semen Gresik Pabrik Rembang

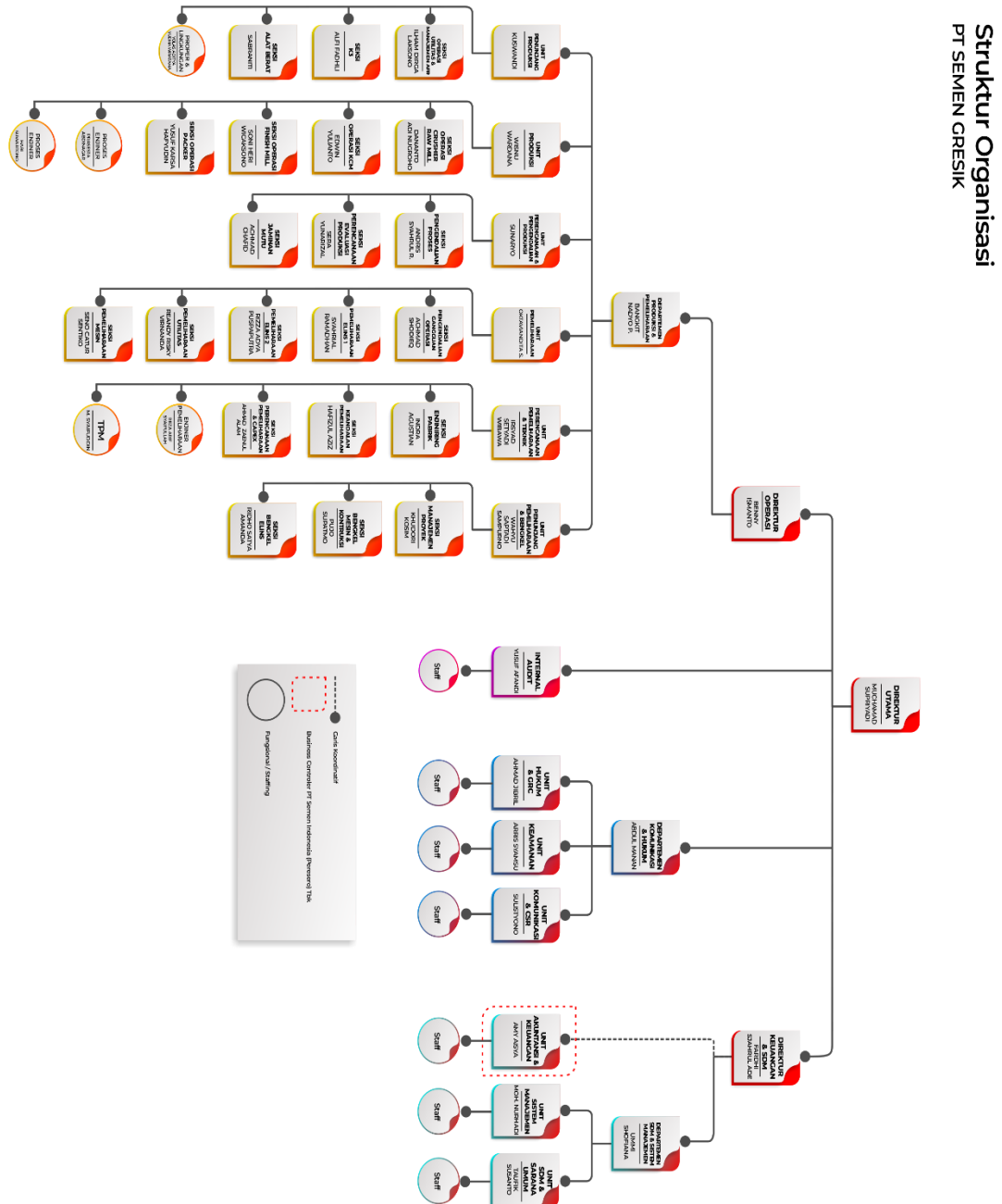


Gambar I. 3 Tata Letak PT Semen Gresik Pabrik Rembang

(Sumber: Semen Gresik, 2024)

I.3 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi dari PT Semen Gresik Pabrik Rembang digambarkan pada bagan kepengurusan berikut (Semen Gresik, 2024):



Gambar I. 4 Struktur Organisasi PT Semen Gresik Pabrik Rembang
(Sumber: Semen Gresik, 2024)



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG



PT Semen Gresik Pabrik Rembang menggunakan struktur yang berfungsi. Organisasi fungsional adalah jenis organisasi yang didasarkan pada kemampuan anggotanya. Struktur organisasi fungsional didasarkan pada jenis pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian perusahaan. Sebagian wewenang pucuk pimpinan dialihkan kepada satuan organisasi di bawahnya, sesuai dengan fungsinya sebagai staf atau sebagai pimpinan yang memiliki unit dalam organisasi bawahannya. Staf memiliki otoritas untuk memberikan instruksi kepada bawahannya sebagai pelaksana sesuai dengan fungsi atau keahlian yang dimiliki. Setiap karyawan memiliki peran yang berbeda, dipimpin oleh seorang spesialis di bidangnya, dan pimpinan memberikan wewenang kepada karyawan pelaksana dalam bidang tertentu sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

. Di Pabrik Rembang PT Semen Gresik, ada sistem jam kerja shift dan non-shift. Jam kerja dibagi menjadi tiga periode: periode pertama dari pukul 07.30 hingga 16.30, periode kedua dari pukul 16.00 hingga 23.00, dan periode ketiga dari pukul 23.00 hingga 07.30. Pekerja non-shift bekerja dari Senin hingga Jumat dari pukul 07.30 hingga 16.30.

1. Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab langsung atas internal audit dan departemen komunikasi & hukum, yang terdiri dari tiga unit yakni Unit Hukum & GRC, Unit Keamanan, dan Unit Komunikasi & CSR. Dia juga bertanggung jawab atas penandatanganan MOU.

2. Direktur Keuangan & SDM

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia mengelola unit SMSG dan Departemen Sumber Daya Manusia. Tugas Departemen Sumber Daya Manusia adalah merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi kegiatan di bidang pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, pengelolaan administrasi kepegawaian dan remunerasi pegawai Direksi dan Komisaris, pengelolaan hubungan industrial dan Pendidikan dan pelatihan pegawai. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi kegiatan manajemen keuangan adalah



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG



tanggung jawab Departemen Keuangan. Kegiatan ini mencakup pengukuran dan evaluasi kinerja perusahaan dan unit kerja secara keseluruhan, serta kinerja aset dan pendanaan.

3. Direktur Produksi

Departemen Produksi dan Pemeliharaan dipimpin oleh Direktur Produksi. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi kegiatan dalam produksi bahan baku dan alat berat non-tambang, perencanaan, operasi, pengawasan dan pengelolaan lahan pasca-tambang, dan pengendalian proses produksi adalah tanggung jawab Departemen Produksi. Tugas Departemen Pemeliharaan adalah merencanakan dan mengendalikan pemeliharaan bengkel mesin dan konstruksi, listrik dan instrumentasi, inspeksi, dan CapEx.